

POLRI

Cegah Tawuran Remaja, Polsek Pabedilan Respon Cepat Laporan Call Center 110

Panji Rahitno - CIREBON.POLRI.NET

Jan 29, 2026 - 09:57



Pabedilan, Cirebon – Personel Polsek Pabedilan Polresta Cirebon menunjukkan respons cepat dan sigap dalam menjaga keamanan wilayah dengan menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan rencana tawuran remaja di Jalan Raya Pabedilan, Rabu (29/01/2026) malam.

Laporan tersebut diterima melalui layanan Call Center Polri 110, di mana warga melaporkan adanya sekelompok remaja yang berkumpul dengan aktivitas mencurigakan dan berpotensi menimbulkan gangguan keamanan serta ketertiban masyarakat.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Unit Patroli Polsek Pabedilan langsung bergerak menuju lokasi yang dimaksud. Setibanya di tempat kejadian, petugas melakukan penyisiran di sepanjang Jalan Raya Pabedilan guna membubarkan kerumunan pemuda yang berpotensi memicu terjadinya tawuran.

Selain itu, petugas juga melakukan pemeriksaan terhadap identitas, kendaraan, serta barang bawaan para remaja sebagai langkah antisipasi terhadap kepemilikan senjata tajam. Kepada para remaja tersebut, petugas memberikan imbauan kamtibmas secara humanis agar segera kembali ke rumah masing-masing dan tidak terlibat dalam aktivitas yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Kapolresta Cirebon Kombes Pol Imara Utama, S.H., S.I.K., M.H. melalui Kapolsek Pabedilan AKP Mulyadi, S.H. menegaskan bahwa kehadiran Polri di tengah masyarakat, khususnya pada jam-jam rawan, merupakan bentuk komitmen dalam memberikan perlindungan dan rasa aman.

“Respon cepat terhadap setiap laporan masyarakat merupakan wujud komitmen Polri dalam menjaga kondusivitas wilayah. Kami mengapresiasi peran aktif warga yang memanfaatkan layanan Call Center 110. Dengan informasi yang cepat dan akurat, potensi gangguan kamtibmas seperti tawuran remaja dapat dicegah sejak dini,” ujar AKP Mulyadi.

Berkat kesigapan petugas, situasi di Jalan Raya Pabedilan terpantau aman dan kondusif. Kerumunan remaja berhasil dibubarkan tanpa adanya insiden, sehingga potensi konflik fisik dapat dicegah.